



DESAIN SISTEM MANAJEMEN OPERASIONAL IZIN TRAYEK ANGKUTAN DARAT PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA TERNATE

Muhammad Ridha Albaar¹, Erick Harlest Budi Raharjo²

- 1) AIKOM Ternate Ternate Maluku
ridha_fara13@yahoo.co.id
- 2) Universitas Bina Sarana Informatika
erick.ehb@bsi.ac.id

KATA KUNCI

Sistem Informasi,
Operasional, Izin Trayek

ABSTRAK - Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal menyediakan data untuk menunjang proses pengambilan keputusan telah menjadikan sistem informasi sebagai salah satu sumber daya yang sangat *urgen*. Dinas Perhubungan Kota Ternate (Dishub) sebagai suatu instansi yang salah satu tugasnya adalah mengolah data angkutan umum, dibutuhkan sistem informasi yang tepat dan akurat. Penelitian ini membahas tentang desain pengolahan data izin trayek yang terintegrasi dengan database. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *Research and Development*. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat suatu sistem informasi untuk mengolah data izin trayek angkutan darat dan mempermudah dalam proses pelayanan izin trayek pada Dinas Perhubungan Kota Ternate sehingga dalam mengajukan syarat untuk izin trayek sudah bisa di akses melalui internet.

I. PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi dalam hal menunjang operasional suatu instansi tidak dapat dihindari. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal menyediakan data untuk menunjang proses pengambilan keputusan telah menjadikan sistem informasi sebagai salah satu sumber daya yang sangat *urgem*. Adanya suatu sistem informasi yang tepat pada suatu instansi amatlah *menunjang mekanisme kerja apalagi data yang sudah cukup banyak seperti halnya* pada Dinas Perhubungan Kota Ternate (Dishub) sebagai suatu instansi yang salah satu tugasnya adalah mengolah data angkutan umum, dibutuhkan sistem informasi yang tepat dan akurat.

Pengolahan dan penyajian informasi pada (Dishub) sudah menggunakan komputer, namun belum optimal, karena lebih menggunakan aplikasi Word/Excel, sehingga perlu dikembangkan sebuah aplikasi pemrograman dalam pengolahan data. Pengertian angkutan umum adalah suatu alat transportasi atau kendaraan umum angkutan orang yang beroperasi di kota atau daerah, baik angkutan darat maupun laut yang sudah ditetapkan izin trayeknya oleh Dinas Perhubungan setempat.

Pengolahan dan penyajian informasi pada (Dishub) sudah menggunakan komputer, namun belum optimal, karena lebih menggunakan aplikasi Word/Excel, sehingga perlu dikembangkan sebuah aplikasi pemrograman dalam pengolahan data.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis menganggap perlu untuk mendesain Sistem Informasi Pengolahan Data Angkutan Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Ternate. Pada Dinas Perhubungan Kota Ternate terdapat beberapa bidang kerja, salah satunya pembuatan dan perpanjangan izin usaha trayek angkutan umum. Untuk itu penulis memberikan batasan masalah khususnya pada pengolahan data trayek angkutan umum penumpang darat.

Dimana izin angkutan berkaitan langsung dengan pelayanan masyarakat sehingga dapat meningkatkan proses pelayanan yang baik serta dapat menciptakan *good govermance* pada pemerintah kota Ternate maka perlu di ciptakan sebuah sistem yang dapat di akses oleh masyarakat kota Ternate dalam mendapatkan informasi mengenai pengurusan izin trayek angkutan. Desain adalah proses interatif yang melibatkan banyak aktivitas tinjauan kebelakang dan pararel. (Ken Hertz). Dedi Nurhadiat, desain adalah perencanaan untuk mencapai suatu gagasan. Sedangkan menurut

Dudy Wiyancoko, desain adalah segala hal yang berhubungan dengan pembuatan konsep, analisis data, project planing, drawwing, cost calculation, prototyping, frametesting dan test ridding. (www.dosenpendidikan.co.id)

Sistem Informasi adalah sistem didalam suatu organisasi kegiatan strategi dari suatu organisasi dan penyediaan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogianto, 1993). Sistem Informasi adalah merupakan suatu perangkat kerja dengan sumber dayanya (manusia, Komputer) di koordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran atau informasi, guna mencapai sasaran suatu organisasi (Wiliams Davis).

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi. (<https://sis.binus.ac.id/2017/09/12/apakah-sistem-informasi-itu-2/>)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Christian, dengan judul Studi Pelayanan Perizinan Angkutan Kota Jenis Oplet Di Kota Pekan Baru Tahun 2015-2016, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab oplet tidak memperpanjang izin trayek dan untuk mengetahui pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Emil dkk, dengan judul Analisis Kualitas Pelayanan Izin Trayek Angkutan Umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan pelayanan yang diberikan oleh BPPMPT Kabupaten Jepara kurang optimal, dan mengetahui dampak yang dirasakan oleh pemilik angkutan umum dari pelayanan Izin trayek angkutan yang terkesan lama.

Penelitian yang dilakukan oleh Arindra dkk, dengan judul Evaluasi Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Dalam Bidang Angkutan Umum Perkotaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan Dinas Perhubungan dalam bidang angkutan umum bisa dikatakan telah dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sedangkan penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *Research and Development*, dengan tujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Izin Trayek, Proses R & D dimulai dari penelitian pendahuluan menganalisis kebutuhan konsumen dan kemudian mengembangkan produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada

penelitian hanya membahas tentang rancangan sistem yang diusulkan, database dan arsitektur layer yang akan digunakan dalam membuat sistem informasi ini.

Berikut ini adalah prosedur sistem yang sedang berjalan pada Dinas Perhubungan Kota Ternate :

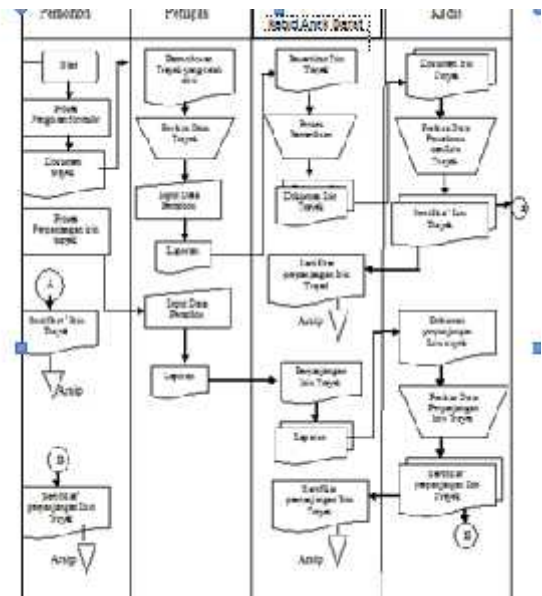
- a. Pelayanan Perizinan :
 1. Mengisi Formulir yang disediakan oleh Dinas Perhubungan Kota Ternate.
 2. Fotocopy Kartu izin usaha Angkutan.
 3. Fotocopy STNK.
 4. Fotocopy KTP.
 5. Fotocopy Bukti Buku Uji Tanda Kendaraan Bermotor.
 6. Surat Pengantar Perusahaan Angkutan.
 7. Surat pernyataan memiliki atau menguasai penyimpanan kendaraan bermotor.
- b. Kelengkapan Izin Trayek
 1. Formulir Surat Pendaftaran dan Pendataan Kendaraan Bermotor (SPPKB)
 2. Tanda Terima SPPKB.
 3. Surat Tagihan Retribusi daerah.

Dinas Perhubungan Kota Ternate melakukan verifikasi terhadap syarat-syarat yang diajukan oleh pemohon untuk mendapatkan izin trayek. Pemohon melanjutkan permohonan Izin Trayek, paling lambat 2 (dua) hari setelah menerima berkas yang dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat, oleh Dinas Perhubungan. Dinas Perhubungan Kota Ternate melakukan pemeriksaan fisik terhadap kendaraan untuk disesuaikan dengan berkas yang telah dilampirkan oleh pemohon kepada Dinas Perhubungan.

Hasil pemeriksaan fisik dibuatkan dalam berita acara pemeriksaan (BAP) dan dilampirkan dengan rekomendasi izin trayek dari Dinas Perhubungan. Dinas Perhubungan Kota Ternate mengeluarkan rekomendasi selambat-lambatnya 4 hari kerja yang berisi terpenuhinya izin trayek dan terpenuhinya retribusi daerah. Semua proses tersebut datanya disimpan dalam bentuk arsip dokumen dan pengolahan data yang di gunakan yaitu menggunakan microsoft word dan excel sehingga data tersebut tidak terorganisir dalam bentuk database.

Sistem yang berjalan pada Dinas Perhubungan Kota Ternate :

Gambar 1. Sistem Yang Berjalan



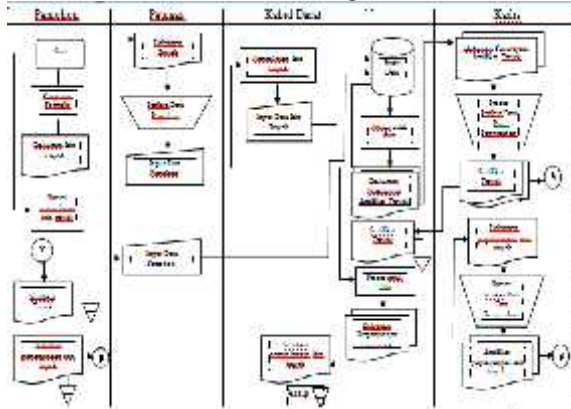
Demi kelancaran dan kenyamanan dalam proses pelayanan kepada masyarakat maka perlu di rancang sebuah aplikasi yang memiliki database yang berbasis website sehingga dapat diakses oleh masyarakat umum tanpa lagi mendatangi kantor dinas perhubungan untuk melihat syarat-syarat dalam mengurus izin trayek sehingga semua berkas yang dibutuhkan oleh masyarakat semuanya bisa dibawa pada saat pengurusan maka proses pengurusan dapat tepat waktu dan dapat meningkatkan proses pelayanan terhadap masyarakat kota Ternate. Maka penulis mengusulkan sistem yang baru pada Dinas Perhubungan Kota Ternate sebagai berikut :

- a. Pelayanan Perizinan semua data berupa berkas di scan disimpan dalam bentuk gambar kemudian dimasukkan dalam file zip yang telah disiapkan pada Sistem yang diusulkan dengan begitu pemohon tidak perlu lagi ke Dinas Perhubungan karena sistem yang baru ini sudah bersifat online dan mempermudah pemohon dalam proses mengurus izin trayek serta mempermudah petugas Dinas Perhubungan Kota Ternate dimana staf hanya tinggal mengecek pada sistem dan mencetak laporan berkas yang telah di upload oleh pemohon sebagai kelengkapan izin trayek angkutan darat.
- b. Dengan adanya sistem berbasis website ini semua data Kelengkapan izin Trayek langsung tercover kedalam database sehingga tidak perlu lagi melakukan arsip dalam bentuk dokumen yang banyak, sistem ini secara otomatis menyediakan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang mana bila semua data pemeriksaan fisik sudah lengkap tinggal menginput data untuk

kelengkapan BAP maka BAP tinggal dicetak semua BAP secara otomatis tersimpan dalam database berhubungan mulai dari proses pengisian formulir sampai proses pengecekan fisik, sehingga dalam waktu 1(satu) hari Dinas Perhubungan Kota Ternate dapat mengeluarkan Izin Trayek dengan adanya sistem ini dapat membantu dan mempermudah serta meningkatkan kinerja staf Dinas Perhubungan dalam proses pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menciptakan good governance.

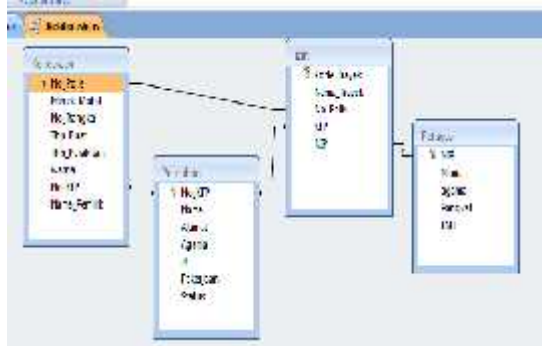
Berikut ini adalah gambar sistem yang diusulkan untuk Izin trayek angkutan darat pada Dinas Perhubungan Kota Ternate.

Gambar 2. Desain Sistem Yang Diusulkan



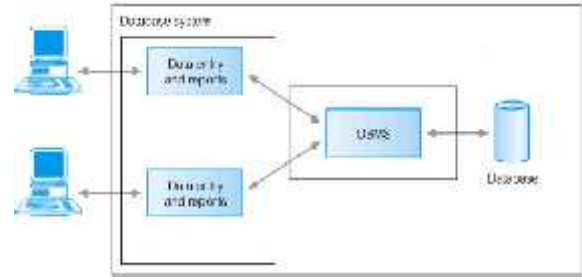
Berikut ini adalah gambar dari ERD dari sistem yang diusulkan :

Gambar 3. ERD



berikut ini adalah gambar dari arsitektur layer yang dirancang :

Gambar 4. Desain Arsitektur Layer



Berikut ini adalah tabel user layer dari sistem yang diusulkan :

Tabel 1. User Layer

User Layer	Keterangan
User	Pemohon yang akan mengurus sertifikat izin trayek angkutan darat pada Dinas Perhubungan Kota Ternate
Operator	Staf golongan 2 Dinas Perhubungan yang mengecek pada sistem tentang data-data pemohon yang telah melakukan permohonan pada web Dinas Perhubungan untuk mengurus izin trayek.
Admin	Staf golongan 3 yang mempunyai keahlian dibidang komputer dan di SK-kan oleh Kepala Dinas untuk mengelola aplikasi yang ada pada Dinas Perhubungan.
Manajer	Kepala Bidang Angkutan darat yang tugasnya untuk mengontrol para staf pada bidang angkutan darat dalam pengelolaan izin trayek dimana menerima laporan dari staf setelah itu mengeluarkan izin trayek yang nantinya di tandatangani oleh Kepala Dinas Perhubungan
Direktur	Kepala Dinas Perhubungan yang tugasnya menerima laporan dari para Kepala-Kepala Bidang serta mengesahkan surat-surat termasuk sertifikat izin trayek yang akan diberikan kepada pemohon yang akan mengurus izin trayek angkutan darat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Pengolahan Data Izin Trayek Angkutan Darat Pada Dinas Perhubungan Kota Ternate dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem pengolahan data ini jauh lebih cepat dibandingkan dengan pengolahan data secara manual.
 2. Hasil pengolahan data dengan sistem ini lebih tepat dan akurat.
 3. Dengan adanya sistem informasi ini dapat meningkatkan proses pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai good government.
- [7] Dimitrios at al, (2013). "Traditional Teaching Methods VS Teaching Through The Application Of Information And Communication Technologies In The Accounting Field: Quo Vadis?", *European Scientific Journal*, vol.9, No.28, 2013, hal.1, Law Reviews <https://eujournal.org/index.php/esj/article/view/1885>.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajani, Safurat Toyin, (2016). "Impact of Information Communication Technology on Teaching and Learning of Business Education", *Scholarly Journal of Education*. Vol. 5, 2016, hal. 6, Law Reviews: www.scholarly-journals.com/sje/archive/2016/.../pdf/Ajani.p... (diakses 3 Maret 2018)
 - [2] Arindra Hadi Sugianto, Sitti Rocmah, Romula Adiono, "Evaluasi Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Dalam Bidang Angkutan Umum Perkotaan (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Malang Provinsi Jawa Timur)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No 1.
 - [3] Awosejo and Kekwaletswe et al, (2013) "The Effect of Accounting Information Systems in Accounting", *International Journal of Advanced Computer Research*, Volume-3 Number-3 Issue-12, 2013, hal. 143, Law Reviews: <http://accentsjournals.org/PaperDirectory/Journal/IJACR/.../22.pdf>. (diakses tanggal 26 Februari 2018).
 - [4] Borg, Meredith D. Joyce P. Gall, Walter R, (2007). *Educational Research an Introduction eighth edition*. Boston: Pearson.
 - [5] Christian Hamonangan, "Studi Pelayanan Perizinan Angkutan Kota Jenis Oplet Di Kota Pekanbaru Tahun 2015-2016", *JOM FISIP* Vol 5 No 1- April 2018.
 - [6] Davis Williams, (1983). *Systems Information : A Structured Approach*, Addison-Werley Company
 - [8] Elsaadani, Mohamed. (2015). "Information And Communication Technology Skills' Sufficiency Of Egyptian Accounting Graduates", *International Journal of Advanced Information Technology IJAIT*. Vol. 5, No. 1., 2015, hal.8 Law Reviews: http://aircse.org/journal/IJAIT/papers/5215_ijat01.pdf. Diakses 13 Maret 2018)
 - [9] Emil Rifqi, Drs. Turtiantoro, Dra. Sulistiyowati, "Analisis Pelayanan Izin Trayek Angkutan Umum (Studi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Izin Terpadu Kota Jepara)", *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2013. www.fisipundip.ac.id
 - [10] Fitriati, Azmi and Sri Mulyani, (2015). "Factors That Affect Accounting Information System Success and its Implication on Accounting Information Quality". *Asian Journal of Information Technology*. Volume-14, Number-5, 2015, ha. 154-161. (diakses tanggal 26 Februari 2018).
 - [11] Goldschmid, Barbara and Marcel L. Goldschmid, (1972). *Modular Instruction In Higher Education: A Review*. Montreal: McGill Univ. Center for Learning and Development, 1972.
 - [12] Hla, Daw and Susan Peter Teruz, (2015). "Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures", *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, Vol.3, ISSN: 2321-3124, 2015, hal. 976, Law Reviews: <http://ijmcr.com>. diakses tanggal 26 Februari 2018).
 - [13] (<https://sis.binus.ac.id/2017/09/12/apakah-sistem-informasi-itu-2/>).
- Jogiyanto, HM, (1995). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Tertstruktur*. Penerbit Andi Offset Yogyakarta